

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat

dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:21) “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Peter dan Sudjana (2009:22) yang menyatakan bahwa “Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya”.

Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar.

Banyak tujuan pembelajaran telah dirumuskan oleh para ahli, semuanya menuju idealisme pembelajaran. Guru yang profesional harus mampu mewujudkan atau paling tidak mendekati praktik pembelajaran yang ideal. Sehingga dengan demikian guru dituntut untuk selalu menambah kualitas ilmunya, selain itu juga seorang guru harus dapat melakukan variasi dalam melakukan kegiatan belajar agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mau belajar. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Lebih lanjut Syah (2010:129) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan teori di atas, guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut eksternal. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi dan mengembangkan potensi yang

ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

SMP Negeri 2 Gorontalo sebagai salah satu sekolah formal tingkat pertama di kota Gorontalo mempunyai tujuan yaitu membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (Guru) dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kualitas dan jumlah guru pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 : Jumlah Guru IPS di SMP Negeri 2 Gorontalo

No	Nama	Jenis Kelamin	Kualifikasi	Sertifikasi	Kelas
1	Hj. Rostin Dalila, S.Pd	P	S1	Sudah	IX
2	Mukmin Patuli, S.Pd	P	S1	Sudah	IX
3	Hj. Salha Lihawa, S.Pd	P	S1	Sudah	VIII
4	Hj. Erdji Salim, S.Pd	P	S1	Sudah	VIII
5	Rosnawaty Rahim, S.Pd	P	S1	Sudah	VII
6	Dewi Gani, S.Pd	P	S1	Sudah	VII

Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu, disampaikan bahwa prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat pada kemampuan

siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan siswa dalam segi kognitif dapat dilihat melalui hasil evaluasi sumatif (selama satu semester) diperoleh hasil belajar siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 diperoleh bahwa dari 288 orang diperoleh 127 orang siswa (44,1%) sudah tuntas sesuai KKM dan sisanya 161 orang siswa (55,9) belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Selanjutnya untuk ranah afektif, diperoleh bahwa dalam penerimaan materi pelajaran menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memperhatikan pelajaran dengan baik serta siswa belum mampu mengimplementasikan nilai-nilai pelajaran dalam pribadi dan perilaku sehari-hari. Serta untuk ranah psikomotor, dapat dilihat pada sangat kurangnya intensitas siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja. Rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu masih rendahnya keterampilan guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran, kegiatan pembelajaran terkesan membosankan karena Guru belum mampu memanfaatkan model mengajar dengan bantuan alat peraga dan pada gilirannya siswa hanya dapat membayangkan dan berimajinasi, belum efektifnya kemampuan guru untuk mengembangkan suasana pembelajaran agar lebih efektif dan

menyenangkan karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, model pembelajaran yang masih monoton, dan belum efektifnya peran guru sebagai motivator.

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, antara lain: Masih rendahnya keterampilan guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran, Kegiatan pembelajaran terkesan membosankan karena Guru belum mampu memanfaatkan model pembelajaran dengan bantuan alat peraga dan pada gilirannya siswa hanya dapat membayangkan dan berimajinasi, belum efektifnya kemampuan guru untuk mengembangkan suasana pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, model pembelajaran yang masih monoton, belum efektifnya peran guru sebagai motivator, dan masih rendahnya prestasi belajar siswa dalam menguasai materi-materi pelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat lebih berbenah dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.